

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Konten pilar Lon Saffo dan David K. Brake dapat digunakan dalam akun *instagram* yang berfokus pada penyebaran informasi kepada publik, hal tersebut didasari dengan terpenuhinya pilar-pilar yang terdapat dalam konten pilar yang terdiri dari empat bagian yaitu komunikasi, edukasi, kolaborasi dan hiburan. Walaupun dalam penggunaannya konten pilar tersebut terdapat pilar yang kurang maksimal dan sudah maksimal dalam penerapannya. Dalam akun @beritainaja penggunaan konten pilar tersebut yang kurang maksimal terdapat pada pilar kolaborasi yang disebabkan kurangnya kolaborasi dengan akun publik dan hanya mau melakukan kolaborasi dengan komunitas yang sudah terbentuk dalam penyampaian informasi kepada khalayak. Penggunaan pilar tersebut hanya dalam keadaan-keadaan tertentu dan sangat penting sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap jangkauan penyebaran informasi. Kemudian konten pilar yang paling sering digunakan yaitu pilar edukasi yang merupakan pilar untuk berbagi informasi kepada *followers* mengingat akun @beritainaja merupakan akun publikasi sehingga banyak membagikan informasi-informasi mengenai kejadian yang sedang terjadi di kabupaten Gunungkidul selain itu, pilar lain seperti komunikasi dan hiburan juga sudah digunakan secara maksimal dibuktikan dengan adanya unggahan-unggahan pilar hiburan yang selain menghibur tetap memberikan sebuah informasi kepada *followers* dan penggunaan pilar komunikasi terlihat disetiap kolom komentar unggahan @beritainaja admin membalas komentar atas reaksi *followers* terhadap unggahan yang telah diunggah. Dalam akun @beritainaja ini strategi unggahan konten tidak direncanakan dengan baik dan memilih mendahulukan hal yang bersifat lebih penting terdahulu dibanding dengan konten lainnya, dalam waktu dan urutan pengunggahannya tidak terjadwal dan diunggah secara acak dalam akun tersebut.

Sedangkan dalam penggunaan fitur instagram, fitur-fitur yang digunakan akun @beritainaja dalam penyampaian informasi kepada kalayak menunjukkan digunakan dengan maksimal hal tersebut dibuktikan dalam akun @beritainaja yang menggunakan fitur-fitur *instagram* dengan baik namun terdapat fitur-fitur yang kurang digunakan dengan maksimal oleh admin @beritainaja, fitur *hashtag* merupakan fitur yang kurang maksimal dalam penggunaannya karena fitur ini kurang diperhatikan oleh admin dan jarang digunakan oleh *followers* dalam mencari informasi atau menuju akun @beritainaja sedangkan fitur lainnya seperti *reels*, *mention*, *caption* dan *instastory* sudah digunakan dengan maksimal yang ditunjukkan dengan banyaknya unggahan dan penggunaan fitur tersebut dalam akun @beritainaja dan meningkatnya jumlah *views*, jumlah *followers* dan luasnya jangkauan serta menarik para *followers* untuk memberikan reaksi-reaksi terhadap unggahan-unggahan dalam @beritainaja dikolom komentar.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian tersebut, penulis dapat memberikan saran bagi pemilik akun, pembaca maupun peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis. Saran yang penulis berikan sebagai berikut:

- a. Bagi akun @beritainaja penggunaan fitur dalam pengunggahan sebuah informasi sudah dilakukan dengan maksimal. Dalam beberapa unggahan sangat konsisten dalam menggunakan fitur-fitur *instagram* yang ada namun peneliti menyarankan untuk mencari tim guna mengelola akun *instagram* agar kualitas unggahan dan penjadwalan sebuah unggahan tertata dengan baik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pembaca khususnya pengguna media sosial *instagram* yang dapat menggunakan media sosial *instagram* untuk berbagi informasi kepada publik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menyelesaikan penelitian sejenis.